



Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Dalam Penyusunan Laporan Prakerin Melalui Edukasi Terstruktur Oleh Relawan TIK

Muhammad Fahmi Faisal^{1*}, Jujun Munawar¹, Hanif Luqman Muttaqin¹,
Muhammad Fathul Barry¹, Restu Sulton¹, Abizar Algifari¹, Rinda Cahyana¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Garut

2306061@itg.ac.id*, 2306148@itg.ac.id, 2306100@itg.ac.id, 2306122@itg.ac.id,
2306155@itg.ac.id, 2306117@itg.ac.id, rindacahyana@itg.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi siswa SMK dalam menyusun laporan Praktik Kerja Industri (Prakerin) melalui kegiatan edukasi terstruktur oleh Relawan TIK. Kegiatan dilaksanakan di SMK Plus Nurul Huda Garut, yang berlokasi di lingkungan pesantren. Aktivitas yang dilakukan meliputi pre-test, pelatihan intensif, praktik langsung penyusunan kerangka laporan, dan post-test. Evaluasi dampak dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk melihat peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 24,01%, menandakan bahwa kegiatan pengabdian ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai sistematika penulisan laporan Prakerin. Edukasi semacam ini dapat menjadi solusi nyata dalam penguatan literasi teknis siswa SMK menjelang dunia kerja.

Kata Kunci: Prakerin, Siswa SMK, Penyusunan Laporan, Edukasi Terstruktur, Relawan TIK

Abstract

This community service aims to enhance the competencies of vocational high school (SMK) students in preparing Industrial Work Practice (Prakerin) reports through structured educational activities conducted by ICT Volunteers. The activity was carried out at SMK Plus Nurul Huda Garut, located within a pesantren (Islamic boarding school) environment. The activities included a pre-test, intensive training, hands-on report framework writing practice, and a post-test. The impact evaluation was conducted using descriptive statistical methods to assess the increase in knowledge scores before and after the training. The results showed an average score improvement of 24.01%, indicating that this community service activity effectively improved students' understanding of the structure and systematics of Prakerin report writing. Such educational initiatives can serve as a practical solution for strengthening the technical literacy of vocational students as they prepare to enter the workforce.

Keywords: Industrial Work Practice, Vocational School Students, Report Writing, Structured Education, ICT Volunteers

Corresponding Author

Nama : Muhammad Fahmi Faisal
Email : 2306061@itg.ac.id



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright (c) 2025 by the Authors



I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan mendokumentasikan pengalaman kerja secara sistematis dan profesional. Salah satu bentuk dokumentasi tersebut adalah laporan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Namun demikian, banyak siswa SMK masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan tersebut secara tepat, terutama karena kurangnya pembekalan mengenai struktur penulisan dan sistematika laporan ilmiah yang baik[1].

Kondisi ini diperparah dengan minimnya penggunaan perangkat bantu seperti template atau rubrik penilaian yang dapat memandu siswa dalam menyusun laporan secara terstruktur[2],[3]. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara praktik kerja industri yang mereka lakukan dan pelaporan hasilnya dalam bentuk dokumen yang berkualitas akademik. Permasalahan tersebut ditemukan juga di SMK Plus Nurul Huda Garut, khususnya pada siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang akan mengikuti program Prakerin. Hasil observasi awal menunjukkan sebagian besar siswa belum memahami komponen penting dalam laporan Prakerin, belum menyiapkan strategi pengumpulan data, dan belum terbiasa menyusun laporan menggunakan format yang sesuai kaidah ilmiah[4].

Sebagai bentuk kontribusi terhadap masalah tersebut, Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Relawan TIK) menyelenggarakan program pengabdian masyarakat berupa edukasi terstruktur kepada siswa kelas XI. Kegiatan ini melibatkan pendekatan yang bersifat interaktif dan praktik langsung, dengan fokus pada peningkatan pemahaman struktur laporan Prakerin[5],[6].

Kegiatan ini berbeda dengan pelatihan satu arah yang hanya menyampaikan teori. Metode edukasi yang digunakan dirancang secara partisipatif dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan pelatihan teknis langsung terbukti meningkatkan kemampuan dokumentasi dan penulisan siswa SMK. Lebih jauh, literasi digital berbasis komunitas melalui pelibatan Relawan TIK juga terbukti efektif dalam membangun ekosistem pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi[7].

Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk membekali siswa dalam menyusun laporan Prakerin, tetapi juga memperkuat literasi digital praktis mereka. Harapannya, melalui kegiatan pengabdian ini, siswa mampu menghasilkan laporan yang lebih sistematis dan berkualitas serta siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berbasis pada dokumentasi dan teknologi.



II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan edukasi terstruktur dengan tahapan sistematis sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami teknik penyusunan laporan Praktek Kerja Industri (Prakerin), yang mencakup aspek teknis dan struktural penulisan. Pendekatan serupa telah terbukti efektif dalam kegiatan pengabdian lain[5],[6].

2.1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui tujuh tahapan utama berikut :

1. Perumusan Masalah

Identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa dalam menyusun laporan Prakerin, terutama terkait struktur penulisan dan penggunaan perangkat lunak pengolah kata

2. Penyusunan Kuesioner

Penyusunan instrumen evaluasi (pre-test dan post-test) yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

3. Pengumpulan Data Awal (Pre-Test)

Siswa diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai struktur laporan Prakerin.

4. Pelaksanaan Edukasi Terstruktur

Pelatihan meliputi materi sebagai berikut :

- Pengantar pentingnya laporan Prakerin.
- Struktur dan sistematika laporan.
- Pengenalan dan penggunaan template Microsoft Word.
- Praktik langsung membuat kerangka awal laporan.

5. Pengumpulan Data Akhir (Post-Test)

Siswa mengerjakan post-test sebagai evaluasi akhir dari kegiatan edukasi.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test. Analisis mencakup:

- a. Perhitungan ukuran pemusatan : mean, median, dan modus.
- b. Perhitungan ukuran penyebaran : standar deviasi, range, dan varians.
- c. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi dan grafik batang untuk visualisasi peningkatan kompetensi.
- d. Perhitungan persentase peningkatan skor dari pre-test ke post-test untuk masing-masing siswa dan secara keseluruhan.

7. Penyusunan Kesimpulan



Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis guna mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan.

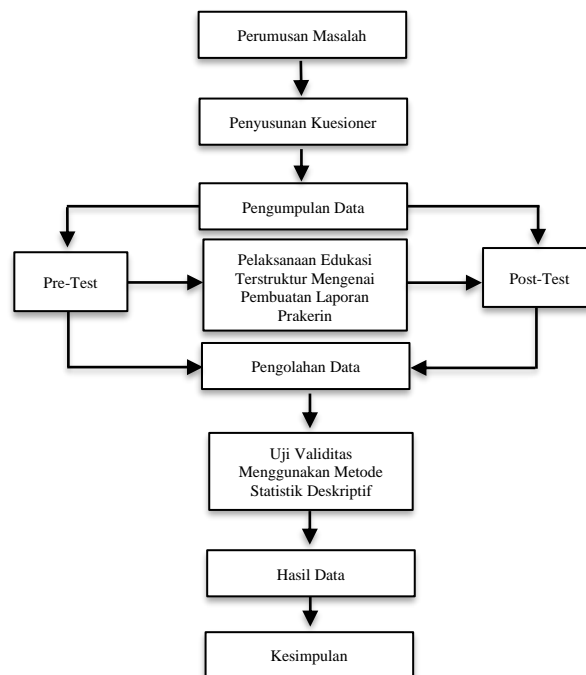
2.2. Teknik Pelaksanaan

Teknik pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka langsung di laboratorium komputer sekolah dengan metode presentasi interaktif, diskusi, dan praktik. Teknik ini dipilih karena efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman konseptual siswa secara langsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu sesi penuh, yang terbagi menjadi :

- Sesi 1: Pre-test dan Pengenalan Materi
- Sesi 2: Penyampaian Materi Edukasi Terstruktur
- Sesi 3: Praktik Menyusun Kerangka Laporan
- Sesi 4: Post-test dan Evaluasi

2.3. Diagram Alur Kegiatan

Tahapan kegiatan ditunjukkan dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



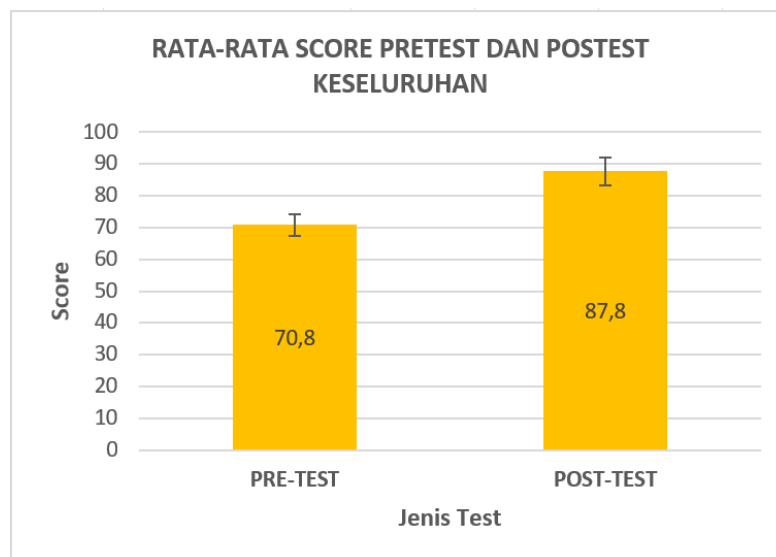
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan 11 siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sebagai peserta. Seluruh peserta mengikuti tes awal (pre-test) sebelum pelatihan, dan tes akhir (post-test) setelah pelatihan. Skor pre-test dan post-test dikonversi ke skala 0–100 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Tabel berikut menyajikan ringkasan statistik deskriptif dari hasil tes :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pre-Test dan Post-Test

Statistik	PRE-TEST	POST-TEST
Mean	70,8	87,8
Standard Error	3,413	3,814
Median	73,2	93,3
Mode	73,2	100
Standard Deviation	11,320	12,648
Sample Variance	128,141	159,972
Kurtosis	0,2871	-1,3606
Skewness	0,3971	-0,5360
Range	40,2	33,5
Minimum	53,1	66,5
Maximum	93,3	100
Sum	778,4	966
Count	11	11

Visualisasi rata-rata skor pre-test dan post-test ditampilkan pada grafik berikut :



Gambar 2. Rata-rata skor pre-test dan post-test keseluruhan



Dengan demikian, berdasarkan data yang konsisten dalam hasil statistik deskriptif (mean pre-test: **70,8**, mean post-test: **87,8**), maka diperoleh hasil perhitungan :

$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{(87,8 - 70,8)}{70,8} \times 100 = \frac{17}{70,8} \times 100 = 24,01 \%$$

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar **24,01%** setelah pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK dalam menyusun laporan Prakerin secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai secara optimal.

a. Pencapaian Tujuan

Rata-rata nilai siswa meningkat dari 70,8 menjadi 87,8 setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode edukasi terstruktur yang digunakan mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

b. Bukti Pencapaian

Keberhasilan ini diperkuat oleh beberapa indikator :

- Peningkatan nilai rata-rata yang signifikan.
- Visualisasi grafik batang menunjukkan tren naik secara kolektif.
- Nilai range dan skewness berkurang, menandakan peningkatan merata.
- Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam praktik penyusunan laporan.
- Efektivitas pendekatan pelatihan serupa juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah mampu meningkatkan keterampilan dokumentasi siswa kejuruan secara signifikan.

c. Dampak Kegiatan

Beberapa dampak positif yang dirasakan antara lain:

- Siswa lebih memahami struktur dan sistematika laporan Prakerin.
- Peningkatan literasi digital melalui penggunaan Microsoft Word dan template laporan.
- Siswa lebih siap menghadapi Prakerin dengan kerangka laporan yang sudah disiapkan.
- Kegiatan ini dapat dijadikan model pembinaan berkelanjutan oleh pihak sekolah.
- Kegiatan ini tidak hanya memberikan hasil positif secara kuantitatif, tetapi juga berdampak langsung pada kesiapan mental dan teknis siswa. Selain itu, pendekatan literasi digital melalui pendampingan terbukti memperkuat keterampilan dokumentasi dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.



Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi peserta dan memperkuat peran institusi pendidikan dalam menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Program serupa juga telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, yang terbukti meningkatkan pemahaman siswa dalam penulisan laporan Prakerin secara sistematis[8].



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa program edukasi penyusunan laporan Prakerin yang difasilitasi oleh Relawan TIK di SMK Plus Nurul Huda Malati efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menyusun laporan yang sistematis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor pre-test sebesar 70,8 menjadi 87,8 pada post-test, yang merepresentasikan peningkatan sebesar 24,01%.

Materi pelatihan yang meliputi pemahaman struktur laporan, penggunaan template Microsoft Word, serta praktik penyusunan kerangka laporan terbukti mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam mendokumentasikan kegiatan praktik industri secara profesional. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-praktis sangat relevan diterapkan di lingkungan pendidikan vokasi berbasis pesantren.

Kegiatan ini merekomendasikan agar program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kurikulum pembekalan Prakerin. Selain itu, penguatan kolaborasi antara pihak sekolah dan Relawan TIK perlu terus ditingkatkan guna mendukung pengembangan literasi digital dan keterampilan dokumentasi siswa SMK secara menyeluruh.



UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Tim pelaksana menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bapak Rinda Cahyana, S.T., M.T. selaku dosen pengampu mata kuliah Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berperan sebagai co-author dengan kontribusi utama pada proses review dan validasi isi artikel, serta memberikan arahan konseptual terhadap struktur metodologi dan analisis yang digunakan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Muhamad Irfan Ridwani, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Plus Nurul Huda atas izin dan dukungan penuh yang diberikan, serta kepada Ibu Putri Arianti Rahayu, S.Kom., selaku Ketua Jurusan TKJ yang telah membantu dalam koordinasi teknis dan pendampingan siswa.

Apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh siswa jurusan TKJ yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kegiatan ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam penguatan pendidikan vokasi berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Amerza, Z. Edhar, R. Kusmiarti, G. Krisnando, P. Sadjijo, and A. Ibrahim, "PENGENALAN KOMPUTER DAN PELATIHAN DASAR MICROSOFT OFFICE WORD UNTUK ANAK PESANTREN MODERN DAARUL IMAN SUKAJAYA," *J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 1, no. 3, pp. 199–206, Jun. 2023, doi: 10.59407/jpki2.v1i3.34.
- [2] R. Sari, A. Fitriyani, and R. D. Prabandari, "Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi," *J. Pengabd. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 3, no. 2, pp. 95–104, Jun. 2020, doi: 10.31599/jabdimas.v3i2.184.
- [3] I. Putra Pratama, R. Saputra, and R. R. Satria, "Pemanfaatan fitur dan tools Microsoft Office Word sebagai alat bantu dalam pembuatan makalah di SMK Negeri 1 Sekayu," vol. 1, no. 1, pp. 7–17, 2025.
- [4] N. Rahmawati and B. Hidayat, "Penguatan Literasi Digital untuk Siswa SMK melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Magang," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2023, pp. 65–72.
- [5] R. Cahyana, "Peran Relawan TIK dalam Penguatan Literasi Digital Berbasis Komunitas," in *Prosiding Seminar Nasional Literasi Digital Indonesia*, 2023, pp. 33–40.
- [6] A. B. Kalimat, A. N. Rahayu, M. Maulidiyana, M. Nurhayati, U. Masripah, and Y. A. Rahayu, "Literasi Digital Cyber Hating dan Pelatihan Pembuatan Laporan di Yayasan Al-Farisi," *J. Pengabd. Literasi Digit. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–22, Jun. 2022, doi: 10.57119/abdimas.v1i1.3.
- [7] S. Hermanto and M. Srimulyani, "Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Urgensi dan Implementasinya," *J. Pendidik. dan Teknol.*, vol. 12, no. 1, pp. 45–52, 2021.
- [8] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online," *J. Sains dan Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 128–137, 2019.